

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.14) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat memahami dan mengkategorikan bagaimana positif dan negatifnya mengenai persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak di TK Kec.Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data (Singarimbun & Effendi dalam Purwanto, 2012, hlm. 174). Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data atau informasi dari sampel yang diteliti yaitu orang tua yang menyekolahkan anak di TK Kec.Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Dan hasil temuannya yaitu menjelaskan persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif hal ini karena pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penyebaran angket dan analisis data dengan cara perhitungan persentase.

#### **3.2 Partisipan, Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi dan Partisipan**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang menyekolahkan anak di Taman Kanak-kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, dengan jumlah keseluruhan anak TK (Taman Kanak-Kanak) sebanyak 1049 dari 17 Taman Kanak-Kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung. Adapun karakteristik spesifik pemilihan partisipan adalah Orangtua yang mempunyai anak berusia TK Se-Kecamatan Suksasari Kota Bandung. Adapun data populasi di

Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1.	Tk Aisyiyah 11	82
2.	Tk Al-Azhar 30	69
3.	Tk Al-Inayah	36
4.	Tk Aisyiyah 7	26
5.	Tk Al-Aqsho	101
6.	Tk Armia	49
7.	Tk Permata Sari	20
8.	Tk Puspa Mekar	47
9.	Tk Ar Raudlah	76
10.	Tk Sarijadi	35
11.	Tk Kartika Xix-1	69
12.	Tk At-Taqwa	131
13.	Tk Daarut Tauhiid	102
14.	Tk Lab Upi	58
15.	Tk Bianglala	54
16.	Tk Nasywa	37
17.	Tk Santo Aloysius	57
<b>Jumlah</b>		1049

**Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung ( Wawancara, juli 2018 )**

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Penentuan jumlah sampel merupakan hal yang penting dalam penelitian kuantitatif populasi yang sangat besar dapat dikaji dengan efektif dan efisien serta akurat melalui kajian terperinci dan hati-hati pada populasi yang terpilih (Suharsaputra, 2014, hlm. 114).

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan teori Wallen (1993) bahwa penelitian deskriptif minimal sampelnya sebanyak 100 orang. Berdasarkan rumusan diatas, diperoleh sampel dari jumlah populasi 1049 siswa dari 17 Taman kanak-kanak Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu para orangtua dari anak usia dini Taman Kanak-kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung yaitu 142 orangtua dari 4 TK siswa yaitu sebanyak 142 siswa. Sementara itu untuk teknik sampling, yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dimana populasi diberi kesempatan untuk terpilih menjadi sampel (Suharsaputra, 2014, hlm. 116).

Cara pengambilan sampel yang sederhana dengan sistem pengambilan nomor secara acak sebagai berikut:

- a. Pemberian nomor pada tiap anggota populasi yakni nama TK
- b. Menuliskan nomor-nomor ini pada kertas-kertas kecil
- c. Kertas-kertas kecil kemudian digulung
- d. Menempatkan gulungan kertas-kertas nomor tersebut di dalam wadah
- e. Mengambil nomor dari dalam wadah tersebut setelah dilakukan pengocokan sampai diperoleh sampel yang diperlukan

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

NO	Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1.	Tk Aisyiyah 7	26
2.	Tk Permatasari	20
3.	Tk Armia	49
4.	Tk Puspa Mekar	47
<b>Jumlah</b>		142

Ket: Angket disebar sebanyak 142 angket dan angket kembali sebanyak 110 angket

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah serta menghindari kekeliruan terhadap istilah yang di gunakan, maka di butuhkan penjelasan mengenai batasan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional variabel mengenai persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini penelitian ini, yaitu : Persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera, kemudian dianalisa (diorganisir), diterpertasi dan dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna Robbins ( 2003:97 ).

Lewis (dalam Sutrisno J: 2012) mengemukakan bahwa gadget adalah instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis tertentu yang sangat membantu mempermudah pekerjaan manusia.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengungkap dan mengetahui perilaku sosial siswa. Dalam hal ini, responden perlu menjawab pernyataan dengan cara memiliki alternatif respon yang disediakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini . Responden dianjurkan untuk memilih salah satu

jawaban, sehingga jawaban yang dipilih responden mencerminkan persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√). Jawaban responden item positif dapat berupa Setuju (S) bernilai skor 3, Kurang setuju (KS) bernilai skor 2, Tidak setuju (TS) bernilai skor 1, Dan untuk jawaban responden item negatif dapat berupa Tidak setuju (TS) bernilai skor 3, Kurang setuju (KS) bernilai skor 2, Setuju (S) bernilai skor 1. Adapun instrumen penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
			+	-		

Persepsi	Kesadaran orangtua terhadap anak yang menggunakan gadget	Gadget dapat mengembangkan daya imajinasi anak.	1	Orangtua	Kuesioner
		Gadget menjadi alat komunikasi antara anak dan orang tua.	2		
		Gadget bisa memicu sifat kecanduan bagi anak.	3		
		Gadget menghambat kemampuan sikap empati anak.	4		
		Gadget dapat menimbulkan sifat egois pada anak.	5		
		Gadget dapat	6		
			7		
			8		

		menghambat interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.		9		
		Gadget dapat mengganggu kesehatan mata anak		10		
		Gadget mengandung unsur pornografi yang dapat merusak anak.		11		
		Gadget dapat mengalihkan aktivitas lain (seperti bermain di luar rumah dengan teman sebayanya).		12		
		Gadget dapat mengurangi interaksi dengan orangtuanya.		13		
		Gadget dapat memicu sifat mudah tersinggung pada anak.		14		
		Gadget dapat mengganggu waktu tidur anak.		15		
		Gadget dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan berkonsentrasi.				
		Gadget dapat menghambat				

Almy Assyifa Fauziah, 2018

**PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		perkembangan fisik anak. Gadget mengandung unsur kekerasan yang dapat diikuti anak saat melakukan penyelesaian masalah dengan teman sebayanya.				
--	--	---	--	--	--	--

Kes n o r a n g t u a t e r h a d a p a n a k y a n g m e n g u n a k a n g a d e t	Gadget membantu	16			
	anak untuk lebih				
	mengikuti	17			
	perkembangan				
	teknologi.	18			
	Gadget dapat				
	membantu anak	19			
	mengenal huruf.				
	Gadget	20			
	bermanfaat untuk				
	membantu anak	21			
	belajar membaca.				
	Gadget	22			
bermanfaat untuk					
membantu anak	23				
belajar berhitung.					
Gadget	24				
bermanfaat untuk					
membantu anak	25				
mengenal					
penjumlahan dan	26				
pengurangan					
angka.	27				
Gadget dapat					
menambah	28				
pengetahuan dasar					
anak.	29				
Gadget dapat					
menambah kosa	30				
kata yang dimiliki					
anak.					
Gadget berguna					
untuk					
mengembangkan					
kegiatan anak.					
Gadget dapat					
mengenalkan					
warna, bentuk,					
dan ukuran suatu					
benda.					

		<p>Gadget dapat membantu orangtua memberikan kenyamanan pada anak.</p> <p>Gadget memberikan manfaat untuk anak belajar mengenal keanekaragaman budaya.</p> <p>Gadget dapat meningkatkan keterampilan membedakan hal yang buruk dan yang baik.</p> <p>Gadget dapat mengenalkan lagu dan gerak khusus untuk anak.</p> <p>Gadget dapat membantu anak berpikir kritis dari tontonan videonya.</p> <p>Gadget dapat membantu anak mengendalikan diri dan menggunakannya bersama keluarga sesuai kesepakatan yang telah dibuat.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.4

**Alternatif Jawaban Kuesioner Berdasarkan Likert**

Pertanyaan Item Positif (+)		Pertanyaan Item Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Setuju (S)	1

Setuju : Orangtua setuju dengan item pernyataan tersebut

Kurang setuju : Orangtua kurang setuju dengan item pernyataan tersebut

Tidak setuju : Orangtua sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

**Adapun kriteria interpretasi skor angket penelitian sebagai berikut:**

Tabel 3.5

Nilai Angket	Kriteria
0% - 20%	Negatif
21% - 40%	KurangPositif
41% - 60%	Cukup Positif
61% - 80%	Positif
81% - 100%	SangatPositif

(Sumber : Ridwan dan Akdon, 2009 : 18)

Ket :

Negatif : Orangtua sangat tidak setuju terhadap penggunaan *gadget* pada anak

Kurang positif : Orangtua kurang setuju terhadap penggunaan *gadget* Pada anak

Cukup positif : Orangtua cukup setuju terhadap penggunaan *gadget* pada anak.

Positif : Orangtua setuju terhadap penggunaan *gadget* pada anak.

Sangat positif : Orangtua sangat setuju terhadap penggunaan *gadget* pada anak.

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan terhadap kuisioner yang akan digunakan (Morrison, 2012, hlm.206). Hasil uji coba akan dihitung dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah valid dan reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan digugurkan.

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang benar maka diperlukan instrument penelitian yang benar juga, sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan instrument penelitian yang benar. Instrument pengukuran yang valid adalah instrument yang dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam menentukan validitas pengukuran memerlukan evaluasi kaitan antar definisi operasional variabel dengan definisi konseptual Morissan ( 2012, hlm. 103).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows 20.0, keputusan pengujian validasi menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  instrumen dikatakan valid.

Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak valid.

Hasil perhitungan koefisien validasi yang telah diuji coba pada pernyataan item instrumen analisis perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran yang dilakukan pada 30 responden dengan 30 item pernyataan dengan menggunakan SPSS 20.0. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS, klik *variabel view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan nama (S1,S2,...,dst).
2. Kemudian klik *data view*
3. Masukkan data hasil kuesioner yang diujicobakan,
4. klik *Analyze > scale > Reliability Analyze >* lalu akan muncul kotak dialog.
5. Di kotak dialog, pindahkan isi kolom dikiri kekolom kanan dengan tanda panah
6. Lalu, klik model dan pilih *split-half*. Pada bagian *statistic*, centang: *scale if item deleted*, lalu klik *continue*,
7. Kemudian pilih OK.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	64,1667	23,937	,792	,640
item2	64,2000	24,166	,755	,643
item3	65,1333	25,016	,602	,657
item4	65,2000	25,338	,620	,659
item5	65,1333	23,844	,735	,641
item6	65,0000	25,793	,364	,676
item7	63,8333	28,557	,080	,698
item8	65,2333	25,978	,403	,673
item9	64,7000	30,010	-,189	,716
item10	65,1000	30,231	-,191	,729
item11	65,2000	30,717	-,291	,725
item12	64,5667	29,702	-,135	,712
item13	65,3000	28,700	,021	,704
item14	64,8000	24,924	,544	,659
item15	64,5000	27,983	,180	,692
item16	63,7667	28,254	,165	,693
item17	63,7000	28,631	,188	,693
item18	63,7667	27,840	,257	,688
item19	63,7333	28,202	,281	,688
item20	63,8000	27,545	,381	,682
item21	64,2667	33,582	-,622	,755
item22	63,8333	27,178	,355	,681
item23	63,8000	27,269	,358	,681
item24	63,7000	28,424	,167	,693

Almy Assyifa Fauziah, 2018

**PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item25	64,8333	24,695	,520	,660
item26	64,3667	25,206	,713	,655
item27	64,4333	25,840	,482	,668
item28	63,7000	29,114	-,011	,701
item29	64,5667	30,599	-,289	,722
item30	64,0333	30,033	-,178	,720

Berdasarkan hasil uji validasi bahwa ada dinyatakan ada 14 item yang valid dan 16 item dinyatakan invalid. Item yang valid diantaranya : item 1, 2 ,3 ,4 ,5 ,6 , ,8 ,14 ,20 ,21 ,22,25 ,26 ,27 . Dan untuk item yang tidak valid diantaranya :7, 9 ,10 ,11 ,12 ,13 ,15 ,16 ,17, 18, 19, 23, 24, 28, 28, 30.

b. Uji Reabilitas

Realibilitas menunjukkan indikator tingkat kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran dimana pengukuran yang reliabel akan konsisten memberikan jawaban yang sama meskipun indikator tersebut digunakan beberapa kali (Morissan, 2012, hlm. 99) Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2016, hlm. 180)

Realibilitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan sering muncul atau belum munculnya realibilitas. Klasifikasi realibilitas menurut Arikunto (2010, hlm.319) sebagai berikut:



**Tabel 3.7****Klasifikasi Koefisien Realibilitas**

Koefisien Reliabilitas $\alpha$	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan SPSS 20.0 menggunakan tabel alpha cronbach, diperoleh skor realibilitas sebesar :

**Tabel 3.8****Reability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
Part 1 Value 0,780	15
Part 2 Value 0,728	15
Total	30

Dari tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel. Selain itu realibilitas soal angket persepsi orangtua terhadap penggunaan *gadget* pada anak termasuk dalam kategori tinggi yaitu 0,780 dan 0,728 dengan kata lain, instrument ini dapat digunakan untuk penelitian.

**3.5 Prosedur Penelitian**

Secara umum terdapat beberapa tahap atau prosedur penelitian dari penelitian survei, tahap-tahap umum tersebut

Almy Assyifa Fauziah, 2018

**PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USIA DINI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dijabarkan ke dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian survei yang dilakukan, yaitu:

### **1. Menentukan Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian**

Masalah yang layak untuk diteliti merupakan masalah yang menimbulkan ketidakpuasan, atau tidak sesuai dengan harapan. Merumuskan masalah penelitian akan sangat penting bagi terlaksananya penelitian, karena akan mengarahkan kemana penelitian itu akan terbawa. Tujuan penelitian tentunya akan dimiliki oleh setiap penelitian yang dilakukan, tidak terkecuali dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak.

### **2. Membuat Desain Survei**

Desain survei dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif, karena bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

### **3. Mengembangkan Instrumen Survei**

Penulisan dalam penelitian ini memilih dan mengembangkan instrumen dengan bentuk angket tertutup atau disebut pula dengan kuesioner. Pembuatan kuesioner ini dilakukan berawal dari pengembangan kisi-kisi instrumen yang peneliti lakukan.

### **4. Menentukan Sampel**

Target populasi sumber data dari penelitian ini adalah para orangtua yang memiliki anak berusia TK Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, namun tentunya tidak harus semua target populasi dijadikan responden dalam penelitian. Peneliti dapat melakukan penelitan terhadap sekelompok anggota populasi yang dapat mewakili target populasi, kelompok yang mewakili populasi ini adalah sampel. Menentukan sampel adalah suatu usaha untuk menentukan responden yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 142 orangtua.

### **5. Melakukan Uji Coba**

Uji coba terhadap instrumen penelitian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan saat pengumpulan data dalam penelitian yang sesungguhnya dilakukan. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih target uji coba, dengan tidak melibatkan atau tidak mengikutsertakan responden yang

nantinya akan dijadikan target penelitian sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah instrumen yang peneliti buat dapat dipahami oleh responden atau tidak.

## **6. Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

- a. Tahap Persiapan, dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, seperti mempersiapkan dan memperbanyak angket yang akan digunakan, menyiapkan surat izin penyebaran angket, menentukan wilayah penyebaran angket, dan menentukan jadwal penyebaran serta pengumpulan kembali angket yang telah disebar.
- b. Tahap Pelaksanaan, tahap penyebaran angket.
- c. Tahap Akhir, yaitu tahap pengambilan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

## **7. Memeriksa Data (*Editing*)**

Data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dicek kembali, guna memperbaiki kualitas data dan melihat ketidaksesuaian data.

## **8. Data Entry**

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan dan proses analisis data.

## **9. Pengolahan Dan Analisis Data**

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik analisis deskriptif. penyajian data dilakukan mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dan digambarkan secara jelas.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik

analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2016, hlm.199). Hasil survey penelitian dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan prosentase, uji signifikan berdasarkan jenis penelitian deskriptif survey dengan cara kuantitatif penyajian data ditabulasikan secara deskriptif maupun melalui data tabel dan grafik, Arikunto (2010).